

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas manusia dan menjadi fondasi utama kemajuan sebuah negara. Lebih dari sekadar proses memberikan pengetahuan, pendidikan membentuk cara seseorang bersikap, berpikir, dan berperilaku dalam kehidupan sosial. Pendidikan yang dirancang secara sadar dan terarah, peserta didik dibimbing untuk tumbuh di lingkungan belajar yang mendukung, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi dirinya, mulai dari aspek spiritual, pengendalian diri, pembentukan karakter, kemampuan intelektual, hingga keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan di masyarakat.²

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, pendidikan memiliki peran besar dalam membentuk pribadi dan peradaban bangsa yang berdaya dan bermartabat.³ Intinya, pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan masyarakat, tetapi juga membantu peserta didik berkembang menjadi manusia yang memiliki keimanan, ketakwaan, dan akhlak yang baik. Pendidikan juga diharapkan mampu menumbuhkan generasi yang sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, dan mandiri, serta siap berperan sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

² Pristiwanti, Desi.2022. "Pengertian pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4.6: 7911-7915.

³ Handoko, P.2025. *The Role of Constitutional Law In Character-Forming Education In Higher Education. International Journal of Educational Research & Social Sciences*, Vol. 6 No. 6 hal 596 -603

Melalui pendidikan, seseorang memiliki kemampuan untuk berfikir kritis, memecahkan masalah, serta mampu mengambil keputusan dengan bijak. Nelson Mandela pernah menyatakan bahwa pendidikan merupakan alat paling kuat untuk membawa perubahan bagi dunia. Ungkapan ini menegaskan betapa pentingnya pendidikan dalam mendorong transformasi sosial serta memajukan suatu bangsa.

Pendidikan juga menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, mengurangi kemiskinan, serta memperkuat karakter individu agar mampu beradaptasi dengan perubahan, bersaing di dunia kerja, serta berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Tujuan Pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan karakter seseorang agar dapat berkontribusi secara positif dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat. Guru memegang peran yang sangat penting dalam memastikan proses pembelajaran berlangsung dengan terarah dan efektif. Sebagai seorang pendidik, guru tidak hanya bertugas menyampaikan pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai fasilitator, pemberi motivasi, dan sumber inspirasi bagi para siswa.⁴ Guru yang kompeten mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, menstimulasi kemampuan berpikir kritis, serta membimbing siswa agar mampu memahami dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada masa sekarang, guru dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan memanfaatkannya sebagai bagian dari proses belajar. Menggunakan pendekatan yang tepat, guru dapat mendorong siswa untuk

⁴ Ali, R., Mondal, M., & Das, T. (2018). *Pedagogy and the role of teachers in the teaching learning*. Journal of Emerging Technologies and Innovative Research (JETIR), 5, 803-808.

tumbuh menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan memiliki rasa ingin tahu yang kuat. Peran pendidik menjadi sangat penting karena merekalah yang membimbing siswa agar memahami materi secara lebih mendalam. Lingkungan digital yang terus berkembang seperti saat ini, penggunaan teknologi bukan hanya membuat pembelajaran lebih hidup dan interaktif, tetapi juga memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan bervariasi.⁵

Beragam bentuk media digital, mulai dari video, presentasi interaktif, hingga platform belajar daring, dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Teknologi juga membuka peluang bagi guru untuk menjelajahi sumber belajar yang lebih beragam, mencoba cara mengajar yang lebih kreatif, dan menyesuaikan penyampaian materi dengan kebutuhan setiap siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk membuat pembelajaran lebih variatif adalah dengan terus mengembangkan media ajar yang digunakan agar lebih menarik dan relevan.

Media ajar merupakan sarana atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian materi agar lebih efektif dan menarik sehingga mudah dipahami oleh siswa.⁶ Pemilihan media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar, membantu memperjelas materi yang bersifat abstrak, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara interaktif. Seiring

⁵ Kareem, Jacqueline, Rebecca Susan Thomas, and V. S. Nandini. "A conceptual model of teaching efficacy and beliefs, teaching outcome expectancy, student technology use, student engagement, and 21st-century learning attitudes: A STEM education study." *Interdisciplinary Journal of Environmental and Science Education* 18.4 (2022): e2282.

⁶ Haleem, Abid, et al. "Understanding the role of digital technologies in education: A review." *Sustainable operations and computers* 3 (2022): 275-285.

dengan kemajuan teknologi, guru kini memiliki berbagai alternatif media yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan karakter materi yang akan disampaikan. Hal ini menjadikan proses pembelajaran dapat berlangsung lebih variatif dan tidak menimbulkan rasa jenuh bagi siswa.

Pandemi telah mempercepat transisi sistem pendidikan menuju digitalisasi, salah satunya yaitu menggunakan konten edukatif di YouTube. YouTube menyediakan beragam video pembelajaran yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan. Konten yang bervariasi, mulai dari penjelasan teori hingga simulasi praktik, YouTube menjadi salah satu media yang tidak hanya relevan tetapi juga fleksibel untuk diterapkan dalam berbagai situasi pembelajaran. Video YouTube dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Kemudahan akses dan keberagaman konten menjadikan YouTube sebagai media yang bermanfaat,⁷

Media ajar berbasis teknologi menjadi cara baru dalam dunia pendidikan karena mampu meningkatkan interaktivitas, fleksibilitas, dan aksesibilitas dalam proses pembelajaran.⁸ Adanya teknologi seperti saat ini, peserta dapat mengakses berbagai platform digital seperti YouTube, Google Classroom, dan aplikasi pembelajaran lainnya, guru dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih visual serta mudah diakses kapan saja. Penggunaan media ajar berbasis teknologi juga membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar, karena mereka dapat mengeksplorasi materi secara mandiri dan mendalam melalui sumber-sumber yang tersedia di internet. Teknologi juga

⁷ Shoufan, Abdulhadi, and Fatma Mohamed. *YouTube and education: A scoping review*. IEEE Access 10 (2022): 125576-125599.

⁸ Condruzbaescu, M. (2019). *THE IMPACT OF DIGITAL TECHNOLOGIES ON LEARNING*. eLearning and Software for Education. <https://doi.org/10.12753/2066-026x-19-07>

memungkinkan penerapan metode pembelajaran yang lebih adaptif, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif. Integrasi teknologi dalam media ajar tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital.⁹

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji berbagai aspek kehidupan manusia, meliputi bidang sosial, ekonomi, sejarah, dan geografi. Pembelajaran IPS dirancang untuk memberikan wawasan kepada siswa mengenai dinamika masyarakat, interaksi antarindividu, serta bagaimana lingkungan dan kondisi ekonomi memengaruhi aktivitas kehidupan sehari-hari.¹⁰ Mata pelajaran IPS mengajak siswa untuk mengenali perkembangan sejarah, memahami pola interaksi sosial, serta menganalisis berbagai peristiwa yang membentuk peradaban dunia. IPS juga mengajarkan pentingnya nilai-nilai seperti toleransi, keadilan, kerja sama, dan keberagaman budaya dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembelajaran IPS dapat mengembangkan keterampilan berpikir, analitis, serta mampu menyusun solusi terhadap permasalahan sosial yang ada di sekitarnya. IPS tidak hanya memberikan wawasan teoretis, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih peka terhadap isu-isu sosial, ekonomi, dan politik yang terjadi di tingkat lokal maupun global. Oleh sebab itu, Mata pelajaran ini memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang sadar akan tanggung jawab sosial, memiliki rasa empati yang tinggi, serta mampu berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan berkeadilan.

⁹ Gretter, S., & Yadav, A. (2016). Computational Thinking and Media & Information Literacy: An Integrated Approach to Teaching Twenty-First Century Skills. *TechTrends*, 60, 510 - 516. <https://doi.org/10.1007/s11528-016-0098-4>.

¹⁰ Bhandari, M. P. (2023). The fundamental principles of social sciences. *Business Ethics and Leadership*, 7(2), 73-86.

Materi globalisasi merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran IPS, materi globalisasi membahas tentang bagaimana negara di dunia semakin terhubung melalui perdagangan, teknologi, informasi, budaya, dan politik sehingga terjadi perkembangan.¹¹ Globalisasi merupakan fenomena yang terjadi di kehidupan sehari-hari, konsepnya yang luas dan kompleks sering kali membuat siswa kesulitan dalam mengaitkan teori dengan kenyataan, banyak istilah asing seperti kapitalisme, investasi asing, dan digitalisasi serta dampaknya tidak selalu terlihat secara langsung dalam kehidupan sehari-hari sehingga menyulitkan siswa dalam memahami secara langsung materi tersebut.

Materi globalisasi yang berada di kelas IX bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai dampak globalisasi dalam berbagai aspek kehidupan. Memahami materi globalisasi, siswa diharapkan mampu menyikapi perubahan dunia dengan bijak, tetap mempertahankan nilai-nilai lokal, serta memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi secara positif. Agar siswa mudah memahami tentang materi yang cukup abstrak tersebut, pembelajaran di MTs Imam Al Ghazali Panjerejo juga menerapkan metode inovatif, seperti penggunaan media interaktif yakni pembelajaran melalui media youtube. Hal ini bertujuan agar siswa dapat lebih aktif dalam berpikir kritis dan mengaitkan teori dengan realitas yang akan mereka alami.

Materi globalisasi dalam mata pelajaran IPS kelas IX memuat pembahasan tentang berbagai fenomena lintas negara, seperti perkembangan teknologi, budaya, dan ekonomi yang saling terhubung. Karakteristik materi

¹¹ Steger, M. B. (2020). *Globalization: A very short introduction*. Oxford University Press.

tersebut bersifat abstrak dan dekat dengan kehidupan global, sehingga menuntut peserta didik untuk mampu membayangkan peristiwa dan dampak yang tidak selalu dapat diamati secara langsung. Kondisi ini menjadikan materi globalisasi membutuhkan penyampaian yang kontekstual agar mudah dipahami oleh siswa.

Hasil wawancara pra penelitian menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media ajar berbasis YouTube, pembelajaran materi globalisasi di kelas IX MTs Imam Al Ghozali Panjerejo masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks. Penyampaian materi yang lebih banyak bersifat verbal menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep globalisasi secara konkret. Keterbatasan visualisasi dan contoh nyata membuat sebagian peserta didik belum mampu mengaitkan materi dengan fenomena globalisasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Kondisi tersebut berdampak pada pemahaman siswa yang belum optimal terhadap materi globalisasi. Peserta didik cenderung menerima informasi secara teoritis tanpa memperoleh gambaran yang jelas mengenai bentuk dan dampak globalisasi di lingkungan sekitar. Keadaan ini menunjukkan perlunya media pembelajaran yang mampu menghadirkan contoh nyata dan visual yang relevan, sehingga proses pembelajaran IPS, khususnya pada materi globalisasi, dapat berlangsung lebih bermakna dan mudah dipahami oleh siswa.

¹² Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian guru di MTs Al Ghozali Panjerejo pada tanggal 15 Februari 2025 pukul 09.00 WIB

Beberapa penelitian lain terkini pula, menunjukkan hasil positif dari penerapan media video YouTube dalam pembelajaran di madrasah tsanawiyah. Umar, 2023, menemukan bahwa penggunaan video YouTube secara terstruktur dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hukum Coulomb di MTs Negeri 2 Kutai Kartanegara. Herlina Nasution dkk., 2024, menyatakan bahwa YouTube berperan efektif dalam menumbuhkan semangat belajar, menarik perhatian, serta meningkatkan fokus siswa di MTs Zia Salsabila. Sementara itu, Winda Irmalia Sari dkk., 2024, membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis YouTube mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Manbaul Ulum. Temuan-temuan ini secara keseluruhan menggarisbawahi potensi YouTube sebagai media inovatif yang mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, sekaligus menjadi dasar bahwa permasalahan yang ditemui di lapangan dapat diatasi melalui penerapan yang lebih terencana.¹³

Berbagai temuan awal tersebut, dapat dipahami bahwa meskipun sekolah telah memiliki fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi, pemanfaatan media ajar berbasis YouTube dalam pembelajaran IPS masih memerlukan perhatian lebih. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan fasilitas dan praktik pembelajaran di kelas, baik dari aspek penggunaan media oleh guru, kondisi sarana pendukung, maupun kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis YouTube.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan, dampak dan apa saja tantangan media digital berupa

¹³ Diolah peneliti berdasarkan beberapa penelitian terdahulu (Umar, 2023; Nasution dkk., 2024; Sari dkk., 2024).

Youtube sebagai salah satu media pembelajaran di Imam Al Ghozali Panjerejo, yang diangkat dalam penelitian yang berjudul **“Penerapan Media Ajar Berbasis Youtube Materi Globalisasi Mata Pelajaran IPS Di Kelas IX MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung Dengan Visualisasi Voyan Tools”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penulis dapat merumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan media ajar berbasis Youtube dalam pembelajaran materi globalisasi pada mata pelajaran IPS di kelas IX MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung?
2. Bagaimana dampak media ajar berbasis Youtube dalam pembelajaran materi globalisasi pada mata pelajaran IPS di kelas IX MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung?
3. Bagaimana tantangan dalam menerapkan media ajar berbasis YouTube dalam pembelajaran materi globalisasi pada mata pelajaran IPS di kelas IX MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan media ajar berbasis YouTube dalam pembelajaran materi globalisasi pada mata pelajaran IPS di kelas IX MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung.

2. Untuk Mengidentifikasi dampak media ajar berbasis YouTube dalam pembelajaran materi globalisasi pada mata pelajaran IPS di kelas IX MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung.
3. Untuk menganalisis tantangan dalam menerapkan media ajar berbasis YouTube materi globalisasi pada mata pelajaran IPS di kelas IX MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pendidikan, terutama terkait pemanfaatan teknologi digital khususnya YouTube sebagai media pembelajaran. Temuan penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji penggunaan media berbasis teknologi dalam proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi guru mengenai cara memaksimalkan penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran. Guru dapat memahami bagaimana memilih dan mengintegrasikan video edukatif ke dalam pembelajaran agar penyampaian materi lebih menarik, efektif, dan mudah diterima siswa.

b) Bagi Siswa

Melalui penggunaan media video dari YouTube, siswa diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan memudahkan mereka memahami materi IPS. Tayangan visual yang menarik dapat membantu siswa menangkap konsep yang sulit dengan lebih jelas.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi. Sekolah dapat mempertimbangkan untuk memperbaiki infrastruktur, seperti akses internet dan perangkat pembelajaran, guna mendukung penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran.

d) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini bisa menjadi acuan atau referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada topik sejenis, terutama terkait penggunaan media digital dalam pembelajaran di sekolah-sekolah.

E. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas bahasan penelitian yang berjudul “Penerapan Media Ajar Berbasis Youtube Materi Globalisasi Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung”, peneliti memaparkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

a. Penegasan istilah secara konseptual

Judul penelitian ini adalah “Penerapan Media Ajar Berbasis Youtube Materi Globalisasi Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung”, penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan dapat diartikan sebagai suatu proses pelaksanaan atau realisasi dari sebuah konsep, teori, metode, atau kebijakan ke dalam situasi nyata dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Penerapan bukan hanya sekadar melakukan tindakan, tetapi juga melibatkan penyesuaian antara teori dan kondisi lapangan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Penerapan dalam penelitian ini merujuk pada proses menggunakan atau mengoptimalkan suatu sumber daya atau teknologi, dalam hal ini YouTube digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu sebagai media ajar dalam pembelajaran IPS.

2. Media Ajar

Media ajar merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi sehingga lebih efektif dan menarik bagi siswa. Arsyad menjelaskan bahwa media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa sehingga mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat mereka

dalam belajar. ¹⁴Dalam penelitian ini, media ajar yang dimaksud adalah video pembelajaran yang disediakan melalui platform YouTube.

3. Berbasis Youtube

YouTube merupakan platform berbagi video yang digunakan sebagai sumber pembelajaran dalam penelitian ini. YouTube dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai sarana untuk mengakses, menampilkan, serta memahami materi globalisasi melalui konten audiovisual.

4. Materi Globalisasi

Materi globalisasi merupakan salah satu topik dalam mata pelajaran IPS yang membahas tentang perubahan sosial, ekonomi, dan budaya akibat interaksi antarnegara yang semakin intensif. Penelitian ini dimaksudkan agar materi globalisasi diajarkan dengan memanfaatkan YouTube sebagai media ajar untuk menunjang pemahaman siswa sehingga siswa lebih fokus serta menambah minat belajar.

b. Penegasan istilah secara operasional

Penelitian ini berfokus pada penerapan media ajar berbasis YouTube sebagai media dalam pembelajaran materi globalisasi pada mata pelajaran IPS di kelas IX MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung. Penerapan dalam konteks ini merujuk pada bagaimana guru menggunakan YouTube sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi globalisasi

¹⁴ Muhammad dkk Hasan, *Media Pembelajaran*, ed. oleh fatma sukmawati, 1 ed. (Tahta Media Group, 2021).

kepada siswa, baik melalui pemutaran video edukatif, diskusi berbasis konten video, maupun pemberian tugas yang berkaitan dengan video yang ditonton. Media ajar yang dimaksud adalah YouTube sebagai sarana visual yang dapat memperjelas konsep globalisasi, seperti perkembangan teknologi, budaya global, dan hubungan antarnegara, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih konkret dan menarik.

Materi globalisasi yang diajarkan dalam mata pelajaran IPS mencakup aspek-aspek seperti dampak globalisasi dalam kehidupan sehari-hari, pengaruhnya terhadap ekonomi dan budaya, serta bagaimana masyarakat dapat menyikapinya. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IX MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung, yang menjadi subjek dalam melihat efektivitas penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi tantangan dalam penerapan media ajar YouTube dalam proses pembelajaran, baik dari segi aksesibilitas, pemahaman siswa, maupun efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk membantu pembaca memahami keseluruhan isi skripsi ini dengan lebih mudah, peneliti menyusun sistematika penulisan yang tersusun secara runtut. Pada bagian awal, disajikan komponen pendahuluan seperti halaman judul, pengajuan, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, serta daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Sementara itu, bagian inti skripsi terdiri atas enam bab yang di dalamnya masih diuraikan lagi ke dalam sejumlah subbab yang membahas topik-topik secara lebih mendalam.

BAB I memuat pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah sebagai dasar teoritis mengenai pentingnya penelitian dilakukan dan faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Terdapat identifikasi dan pembatasan masalah untuk menjelaskan berbagai kemungkinan persoalan yang muncul serta menetapkan ruang lingkup penelitian secara jelas. Disajikan rumusan masalah sebagai penegasan fokus penelitian, dan tujuan serta manfaat penelitian yang menunjukkan relevansi dan urgensi penelitian.

BAB II membahas landasan teori yang digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep terkait objek penelitian. Bagian ini juga dilengkapi dengan penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan antara skripsi peneliti dan penelitian lain yang relevan, serta kerangka berpikir sebagai alur teoritis penelitian.

BAB III menjelaskan metode penelitian, mulai dari desain penelitian yang memuat pemilihan pendekatan dan jenis penelitian. Bab ini juga dijelaskan variabel penelitian sebagai objek yang dikaji, teknik wawancara dan dokumentasi, kisi-kisi instrumen wawancara, instrumen penelitian, serta sumber data. Selain itu, dijabarkan pula teknik pengumpulan data dan prosedur analisis data.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, yang bertujuan untuk menguraikan temuan penelitian serta menghubungkannya

dengan pertanyaan penelitian menggunakan analisis interpretatif dan data kualitatif.

BAB V merupakan inti dari penelitian, yang berfokus pada pembahasan mengenai masalah yang dikaji, yaitu “Penerapan Media Ajar Berbasis Youtube Materi Globalisasi Mata Pelajaran IPS Di Kelas IX MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung Dengan Visualisasi Voyan Tools”.

BAB VI memuat penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran. Pada bagian ini, peneliti memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Bagian akhir skripsi memuat kelengkapan lain yang bersifat pendukung untuk memperkuat validitas isi skripsi.